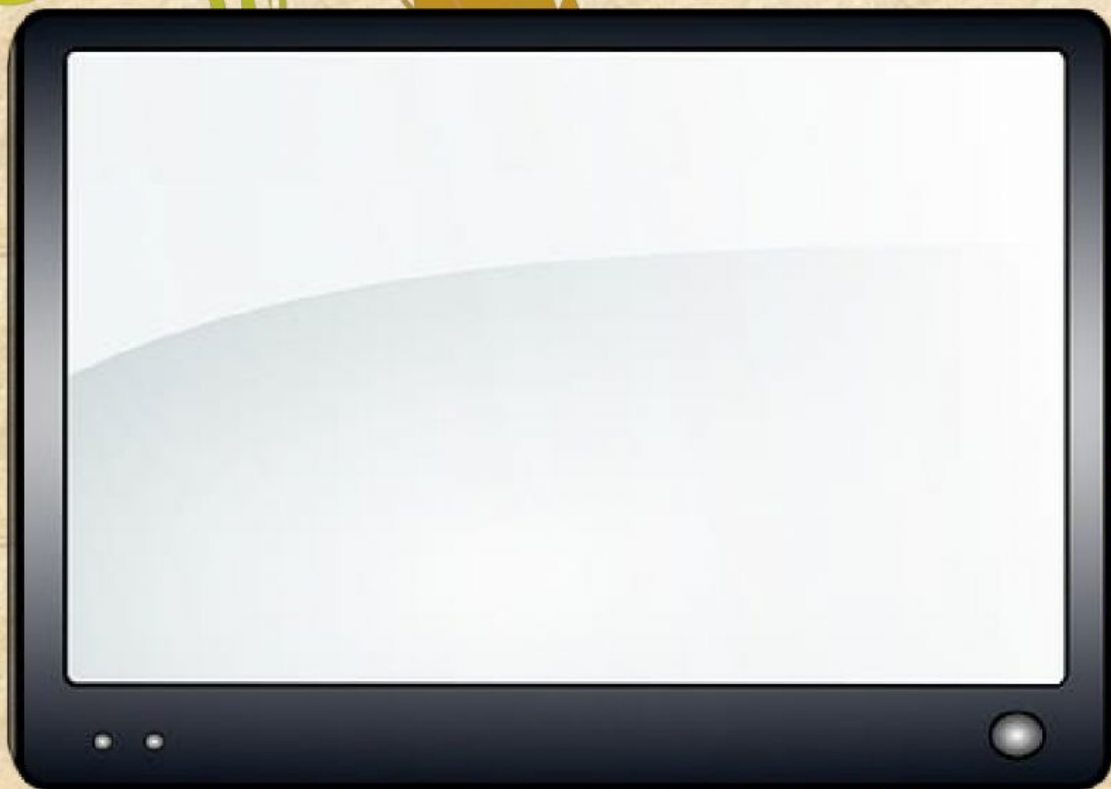




Video Pembelajaran

Marilah menonton video pembelajaran tentang jurnal penyesuaian perusahaan jasa!





Materi Pembelajaran



Pengertian Jurnal Penyesuaian

Angka-angka yang sudah diikhtisarkan dalam neraca saldo pada dasarnya dapat dijadikan dasar untuk membuat laporan keuangan. Akan tetapi biasanya laporan keuangan harus disusun berdasarkan data dan keadaan yang sebenarnya. Untuk itu harus dilakukan penyesuaian terhadap akun tertentu.

Jurnal penyesuaian (*adjusting entries*) adalah jurnal yang dibuat di akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo akun tertentu di neraca saldo agar mencerminkan kondisi sebenarnya. Jurnal penyesuaian disebut juga ayat jurnal penyesuaian (*adjusting journal entries*).



Fungsi Jurnal Penyesuaian

Fungsi jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan saldo catatan akun buku besar pada akhir periode sehingga sesuai dengan saldo yang sebenarnya.
2. Menghitung pendapatan dan beban selama periode yang bersangkutan.



Tujuan Jurnal Penyesuaian

Tujuan dari penyusunan jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

1. Agar setiap akun rill pada akhir periode menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
2. Agar setiap akun nominal pada akhir periode menunjukkan besarnya pendapatan dan beban yang harus diakui.
3. Laporan keuangan yang dibuat menjadi objektif karena semua komponennya sesuai dengan kondisi sebenarnya.



Proses Jurnal Penyesuaian

Proses penyusunan ayat jurnal penyesuaian dilakukan sesuai dengan penyusunan ayat jurnal umum. Proses ini diawali dengan analisis transaksi atau informasi untuk melihat pengaruh suatu transaksi ke akun-akun, baik ke akun neraca maupun akun laba-rugi. Langkah berikutnya adalah menyusun ayat jurnal penyesuaian dengan melakukan pendebetan atau pengkreditan jumlah akun yang disesuaikan. Analisis dilakukan terhadap informasi yang terjadi pada akhir periode. Setiap informasi (baik berupa catatan manajemen maupun transaksi) dianalisis dan kemudian ayat-ayat jurnal penyesuaian dibuat.



Akun-Akun Disesuaikan

Akun-akun yang perlu disesuaikan adalah sebagai berikut:

1. Perlengkapan
2. Penyusutan aktiva tetap
3. Beban dibayar di muka
4. Beban yang masih harus dibayar
5. Pendapatan yang masih harus diterima
6. Pendapatan diterima di muka
7. Piutang tak tertagih

1. Perlengkapan

Perlengkapan adalah alat-alat pendukung yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan (tidak untuk dijual kembali). Penyesuaian perlengkapan dibutuhkan karena perlengkapan dipakai dan mengalami penurunan saldo. Perlengkapan merupakan salah satu harta lancar yang secara fisik akan berkurang jumlahnya dan masa pakainya. Untuk itu perlu untuk disesuaikan antara perlengkapan yang benar-benar masih ada dan yang benar-benar habis terpakai.

Jurnal penyesuaiannya adalah:

Beban perlengkapan (D)

Perlengkapan (K)

Pada jurnal diatas, yang dicatat adalah nominal perlengkapan yang telah terpakai.

Contoh soal:

Pada 31 Desember 2018, di neraca saldo terdapat akun perlengkapan dengan saldo di debit Rp1.000.000,00. Setelah dihitung pada akhir periode, perlengkapan tersisa Rp200.000,00. Buatlah jurnal penyesuaiannya!

$$\begin{aligned}\text{Pemakaian perlengkapan} &= \text{Rp1.000.000,00} - \text{Rp200.000,00} \\ &= \text{Rp800.000,00}\end{aligned}$$

Maka, jurnal penyesuaiannya yaitu:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Desember	31	Beban perlengkapan		Rp800.000,00	
2018		Perlengkapan			Rp800.000,00

2. Penyusutan Aktiva Tetap

Aset tetap akan habis manfaatnya dan dialokasikan bebannya menjadi beban penyusutan melalui beberapa periode akuntansi. Aset tetap dalam hal ini adalah aset tetap berwujud seperti tanah, gedung, kendaraan, mesin, dan peralatan yang digunakan dalam operasi perusahaan. Khusus untuk tanah di mana masa manfaatnya tidak terbatas, maka tidak disusutkan.

Manfaat suatu barang akan terus menerus turun seiring pemakaian. Kondisi adanya penurunan nilai manfaat pada aktiva tetap disebut penyusutan (depresiasi).

Jurnal penyesuaiannya adalah:

Beban penyusutan (D)

Akumulasi penyusutan (K)

Pada jurnal diatas, yang dicatat adalah nominal penyusutan harta tetap.

Contoh soal 1:

Suatu perusahaan memiliki kendaraan senilai Rp80.000.000,00. Pada akhir periode, kendaraan disusutkan sebesar 10%. Buatlah jurnal penyesuaian ditanggal 31 Desember 2018!

$$\begin{aligned}\text{Beban penyusutan} &= \text{Rp}80.000.000 \times 10\% \\ &= \text{Rp}8.000.000,00\end{aligned}$$

Maka, jurnal penyesuaiannya yaitu:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Desember	31	Beban penyusutan kendaraan		Rp8.000.000,00	
2018		Akumulasi penyusutan kendaraan			Rp8.000.000,00

Contoh soal 2:

Suatu perusahaan memiliki peralatan kantor Rp80.000.000,00. Nilai residu peralatan kantor adalah Rp20.000.000,00. Umur ekonomis peralatan tersebut adalah 6 tahun. Buatlah jurnal penyesuaian menggunakan metode garis lurus ditanggal 31 Desember 2018!

Rumus beban penyusutan menggunakan metode garis lurus:

$$\begin{aligned}\text{Beban penyusutan} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai residu}}{\text{Masa manfaat}} \\ &= \frac{\text{Rp}80.000.000,00 - \text{Rp}20.000.000,00}{6} \\ &= \text{Rp}10.000.000,00\end{aligned}$$

Maka, jurnal penyesuaiannya yaitu:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Desember	31	Beban penyusutan peralatan		Rp10.000.000,00	
2018		Akumulasi penyusutan peralatan			Rp10.000.000,00

3. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka merupakan jenis harta yang akan berkurang seiring berjalannya waktu. Beban dibayar di muka adalah unsur-unsur dari aset yang diharapkan menjadi beban-beban karena dipakai atau dengan berlalunya waktu sepanjang operasi perusahaan.

Penyesuaian beban dibayar di muka terdapat 2 metode:

a. Metode harta/neraca

Perusahaan akan mencatat menggunakan akun harta saat transaksi terjadi, sehingga di neraca saldo juga muncul akun harta.

Jurnal penyesuaiannya adalah:

Beban (D)
..... dibayar di muka (K)

Pada jurnal diatas, yang dicatat adalah nominal yang telah terpakai/jatuh tempo.

Contoh soal:

Pada tanggal 31 Desember 2018, di neraca saldo terdapat akun sewa dibayar di muka Rp24.000.000,00. Sewa dibayar tanggal 1 Maret 2018 untuk 1 tahun. Buatlah jurnal penyesuaiannya!

$$\begin{aligned}\text{Beban sewa} &= \frac{10}{12} \times \text{Rp}24.000.000,00 \\ &= \text{Rp}20.000.000,00\end{aligned}$$

Maka, jurnal penyesuaiannya yaitu:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Desember	31	Beban sewa		Rp20.000.000,00	
2018		Sewa dibayar di muka			Rp20.000.000,00

b. Metode beban/laba-rugi

Perusahaan akan mencatat dengan menggunakan akun beban saat transaksi terjadi, sehingga di neraca saldo juga muncul akun beban.

Jurnal penyesuaiannya adalah:

..... dibayar di muka (D)

Beban (K)

Pada jurnal diatas, yang dicatat adalah nominal yang belum terpakai/belum jatuh tempo.

Contoh soal:

Pada tanggal 31 Desember 2018, di neraca saldo terdapat akun beban sewa Rp24.000.000,00.

Sewa dibayar tanggal 1 Maret 2018 untuk 1 tahun. Buatlah jurnal penyesuaiannya!

$$\begin{aligned}\text{Sewa dibayar di muka} &= \frac{2}{12} \times \text{Rp}24.000.000,00 \\ &= \text{Rp}4.000.000,00\end{aligned}$$

Maka, jurnal penyesuaiannya yaitu:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Desember	31	Sewa dibayar di muka		Rp4.000.000,00	
2018		Beban sewa			Rp4.000.000,00

4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar adalah beban-beban yang telah terjadi karena jasa yang telah diterima perusahaan, tetapi belum dicatat dalam jurnal dan belum dibayarkan, hal ini harus dicantumkan dalam neraca sebagai utang beban, serta termasuk dalam beban pada periode tersebut.

Jurnal penyesuaiannya adalah:

Beban (D)

.... yang masih harus dibayar (K)

Pada jurnal diatas, yang dicatat adalah nominal beban yang belum dibayar.

Contoh soal:

Pada 31 Desember 2018 gaji belum dibayar pada 5 orang karyawan dengan gaji masing-masing Rp5.000.000,00. Buatlah jurnal penyesuaiannya!

$$\begin{aligned}\text{Beban terutang} &= 5 \times \text{Rp5.000.000,00} \\ &= \text{Rp25.000.000,00}\end{aligned}$$

Maka, jurnal penyesuaiannya yaitu:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Desember	31	Beban gaji		Rp25.000.000,00	
2018		Utang gaji			Rp25.000.000,00

5. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum diterima uangnya, sehingga merupakan piutang bagi perusahaan.

Jurnal penyesuaiannya adalah:

.... yang masih harus diterima (D)

Pendapatan (K)

Pada jurnal diatas, yang dicatat adalah nominal pendapatan yang belum diterima.

Contoh soal:

Sebuah perusahaan akan menerima pembayaran pada tanggal 2 Januari 2019 atas jasa yang telah diberikan sebesar Rp2.000.000,00 sedangkan penyesuaian dilakukan tanggal 31 Desember 2018. Buatlah jurnal penyesuaiannya!

Maka, jurnal penyesuaiannya yaitu:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Desember	31	Piutang usaha		Rp2.000.000,00	
2018		Pendapatan jasa			Rp2.000.000,00